

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Alkatiri, Zeffry. *Transisi Demokrasi di Negara Federasi Rusia Analisis Perlindungan HAM 1991-2000*. Depok: FIB UI, Desember 2007.

Buku ini membantu penulis untuk memahami demokrasi di Rusia sejak masa Kekaisaran Rusia, Komunis Uni Soviet sampai Federasi Rusia. Dalam buku ini dijelaskan sejarah dan perkembangan demokrasi di negara tersebut. Tiap masa pemerintahan memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang demokrasi. Dari buku ini penulis mendapat banyak informasi tentang bagaimana demokrasi berjalan di Rusia. Bab 7 buku ini memaparkan tentang struktur ekonomi global dan tatanan perekonomian Rusia pasca Uni Soviet di bawah pemerintahan presiden Boris Yeltsin. Saat itu Rusia sedang menuju pada sistem pasar bebas seperti yang dianut negara-negara Barat. Selain itu buku ini juga memaparkan tentang krisis ekonomi yang melanda Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet beserta tindakan-tindakan penyelamatan dan program-program yang dijalankan pemerintahan presiden Boris Yeltsin. Buku ini membantu penulis untuk memahami struktur ekonomi global dan tatanan perekonomian Rusia pasca Uni Soviet, krisis ekonomi yang melanda Rusia serta kebijakan-kebijakan presiden Boris Yeltsin. Dengan demikian penulis dapat membandingkan dan menambahkan dalam skripsi apa yang sudah ada dan belum ada.

2.2. Brown, Archie and Lilia Shevtsova (eds). *Gorbachev, Yeltsin, and Putin: Political Leadership in Russia's Transition*. Washington DC: Carnegie Endowment for International Peace, 2001.

Buku ini menganalisis berbagai macam aspek dalam kepemimpinan politik di Rusia dalam kurun waktu saat runtuhnya Uni Soviet dan pembentukan Rusia Baru. Isinya membandingkan antara pemerintahan Mikhail Gorbachev, Boris Yeltsin dan Vladimir Putin. Dalam buku ini dipaparkan watak, gaya kepemimpinan dan asal-usul masing-masing pribadi yang mempengaruhi

kebijakan-kebijakan yang mereka jalankan. Dalam buku ini ditunjukkan perbedaan yang krusial antara sistem yang diterapkan oleh pemimpin baru, baik sebelum dan sesudah jatuhnya komunis dari puncak herarki politik negara tersebut. Buku ini memfokuskan pada tiga pemimpin teratas sejak tahun 1985 yaitu Mikhail Gorbachev, Boris Yeltsin dan Vladimir Putin. Buku ini mengkaji keputusan, pengembangan ide-ide, gaya kepemimpinan, institusi dan pengaruh mereka dalam area politik yang berbeda. Buku ini penulis jadikan acuan untuk memahami kebijakan-kebijakan yang dijalankan presiden Vladimir Putin dalam mengatasi permasalahan negara termasuk masalah ekonomi. Sekaligus memahami kebijakan presiden Boris Yeltsin yang dianggap gagal memperbaiki perekonomian Rusia.

2.3. Chadaev, Aleksei. Putin. *Ego Ideologija*. Moskva: Evropa, 2006.

Buku berisi analisis ideologi presiden Vladimir Putin dengan bertopang pada tindakan-tindakan dan kata-kata Vladimir Putin. Salah satu aspek yang diteliti adalah apakah doktrin pemimpin tersebut berpengaruh terhadap rasa kebangsaan masyarakat Rusia dengan menilik dari perilakunya. Selain itu terdapat pula harapan presiden Vladimir Putin untuk membangun “negara baru”. Dari buku yang menjabarkan ideologi-ideologi presiden Vladimir Putin ini sekali lagi membantu penulis untuk memahami karakter, gaya kepemimpinan dan kebijakan-kebijakan yang dijalankan presiden Vladimir Putin.

2.4. Leitzel, Jim. *Russian Economic Reform*. New York: Routledge.1995

Buku ini memaparkan tentang transisi Rusia dari sosialisme menuju kapitalisme dengan memfokuskan pada kondisi pra-reformasi ekonomi. Reformasi tersebut digambarkan sebagai sebuah bencana, karena Rusia dianggap gagal mencapai tujuan dari reformasi itu sendiri dalam masa transisi tersebut. Kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah tidak akurat bahkan Rusia memulainya dengan konsep yang keliru. Hal ini menyebabkan banyak pengeluaran yang tidak perlu dan merugikan negara. Buku ini lebih menitikberatkan pada kegiatan-kegiatan ekonomi riil yang terdapat dalam rencana reformasi ekonomi daripada elit-elit yang ada di belakangnya. Buku ini hanya

memaparkan tentang kondisi ekonomi di Rusia pasca runtuhnya Uni Soviet dan masa pra-reformasi ekonomi yang berujung pada kegagalan reformasi tersebut dan mengakibatkan krisis ekonomi. Informasi ini membantu penulis untuk memahami kondisi ekonomi Rusia sebelum terjadinya krisis sehingga dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya krisis di negara tersebut.

2.5. Loginov, K. *Plan Putina*. Moskva: Evropa, 2007.

Buku ini berisi program-program presiden Vladimir Putin untuk Rusia pada masa pemerintahannya. Program-program tersebut antara lain: mengembalikan kejayaan dan peradaban Rusia, membangun pondasi sistem ekonomi yang kuat dan bebas, meningkatkan kesejahteraan hidup warga, membangun institusi masyarakat sipil dan mewujudkan pemerintahan yang berdaulat. Buku ini tidak memaparkan seputar perekonomian di Rusia namun banyak memaparkan tentang program-program presiden Vladimir Putin. Sama seperti buku sebelumnya, buku ini membantu penulis memahami kebijakan-kebijakan presiden Vladimir Putin.

2.6. Politkovskaya, Anna. *Putin's Russia*. (trans.). Arch Tait. London: Harvill Press, 2004.

Buku ini berisi ketidaksukaan penulisnya yaitu Anna Politkovskaya terhadap presiden Vladimir Putin dan gaya kepemimpinannya. Ia berpendapat hanya ada sedikit hal yang dapat dikagumi dari sosok Vladimir Putin. Ketidaksukaan yang utama adalah keterlibatan presiden Vladimir Putin dalam Perang Chechnya II. Sebagai seorang yang putus asa dengan kepemimpinan Vladimir Putin dan kolega-koleganya, Anna Politkovskaya menyebut sosok Vladimir Putin sebagai “omen¹⁸ negara” bagi kehidupan masyarakat Rusia. Namun ia tidak pernah bisa menjelaskan dengan bukti-bukti yang cukup memadai jika hidup di bawah pemerintahan Vladimir Putin merupakan hal yang sangat menakutkan. Padahal 70% rakyat Rusia memilih Vladimir Putin sebagai presiden mereka pada tahun 2004.

¹⁸ Sebuah judul film yang menceritakan tentang anak jelmaan iblis.

Dari buku yang menampilkan sisi negatif dari Vladimir Putin ini, penulis mendapatkan pandangan lain tentang sosok Vladimir Putin. Hal ini sangat berguna bagi karena rata-rata sumber lain yang didapat menampilkan sisi positif dan kesuksesan Vladimir Putin sebagai presiden. Informasi-informasi dari buku ini dapat dijadikan sebagai alat pembanding yang menarik untuk merekonstruksi kebijakan presiden Vladimir Putin.

2.7. Sakwa, Richard. *Putin: Russia's choice*. New York: Routledge, 2008.

Buku ini berisi biografi politik Vladimir Putin, yaitu tentang kebijakan dan pengaruhnya pada politik dalam negeri, luar negeri dan masyarakat. Dalam buku ini juga terdapat analisis masa kepresidenan periode kedua Vladimir Putin, detail perundingan dalam proses pengambilan keputusan dan elit-elit politik di sekeliling Vladimir Putin, perkembangan hubungan dalam negeri termasuk konflik dengan para oligarki seperti Khodorkovsky, tinjauan terhadap sistem partai dan pemilihan legislatif termasuk perkembangan federalisme di Rusia, detail ekonomi di bawah Vladimir Putin termasuk penjelasan lebih tentang sektor energi dan politik “saluran pipa”, hubungan Rusia dengan NATO pasca Perang Dingin, hubungan dengan Uni Eropa dan hubungan Rusia dengan negara-negara bekas Uni Soviet.

Dari buku yang berfokus pada biografi politik ini, penulis dapat semakin memahami kebijakan-kebijakan yang diambil presiden Vladimir Putin beserta faktor-faktor yang mempengaruhi dan orang-orang terlibat di dalamnya. Selain itu penulis juga dapat semakin memahami gaya kepemimpinan Vladimir Putin selama menjabat sebagai presiden terutama pada periode kedua masa kepresidenannya. Adanya beberapa buku (termasuk buku ini) yang membahas tentang Vladimir Putin saya gunakan sebagai perbandingan dan agar dapat saling melengkapi.

2.8. Goldman, Marshall L. (2004) ‘The Yukos Affair’, *Current History*. October.

Jurnal ini menceritakan tentang skandal yang terjadi pada masa privatisasi di Rusia pada tahun 1990an yang melibatkan sebuah perusahaan minyak terbesar di Rusia yaitu Yukos. Pemilik perusahaan ini, Mikhail Khodorkovsky dijebloskan

ke penjara setelah dinyatakan bersalah terhadap beberapa pelanggaran sehubungan dengan privatisasi di negara tersebut. Khodorkovsky didakwa telah melakukan korupsi, penyuapan, penggelapan pajak bahkan pembunuhan. Penulis menyebutkan bahwa privatisasi dan reformasi yang terjadi di Rusia pada tahun 1990an cacat hukum dan tidak adil, jadi tidaklah mengherankan terjadi “balasan” terhadap oknum-oknum pelanggar hukum tersebut setelah Vladimir Putin menjadi presiden Rusia. Dari jurnal ini penulis mendapatkan informasi tentang kecacatan privatisasi dan reformasi politik di Rusia pada tahun 1990an sekaligus informasi tentang skandal, korupsi dan kasus-kasus lainnya. Dengan demikian saya dapat mengetahui bahwa hal-hal tersebut diatas ikut memperburuk kondisi ekonomi di Rusia yang akhirnya menyebabkan krisis.

2.9. Illiarionov, Andrei. 1999. ‘What When Wrong Russia?: The Roots of The Economic Crisis’, *Journal of Democracy* vol. 10/ no.2. April. John Hopskin University Press.

Jurnal ini menceritakan tentang krisis ekonomi yang terjadi di Rusia pada tahun 1998. Krisis ini oleh penulis sebut sebagai akibat dari “Keputusan 17 Agustus” yang meliputi devaluasi rubel, standar pada rubel Rusia, pemulihan kontrol pada aliran modal dan ketentuan 90 hari pengembalian hutang asing yang dilakukan pihak swasta. Keputusan ini mengakibatkan kerugian besar dari investor swasta yang meminjamkan uangnya pada pemerintah Rusia, kelumpuhan sementara sistem pembayaran dan pemukiman, penolakan badan asing untuk memberikan kredit pada pemerintah maupun perusahaan swasta Rusia. Disebutkan bahwa penurunan paling nyata yang terjadi adalah perlambatan yang signifikan pada kegiatan yang paling dinamis dan berorientasi pada sektor pasar seperti perbankan, media, penerbitan, periklanan dan perdagangan. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan riil, standar hidup dan lapangan kerja. Jurnal yang banyak memaparkan soal krisis ekonomi di Rusia terutama krisis yang terjadi tahun 1998 ini, penulis gunakan sebagai informasi tambahan untuk memahami kondisi Rusia pada saat terjadinya krisis. Dari jurnal ini pula penulis mendapat informasi bahwa krisis yang terjadi tidak hanya berimbas pada kalangan

pengusaha atau pedagang saja tetapi hingga kalangan pekerja, buruh dan seluruh warga Rusia.

2.10. Malofeeva, Katya and Tim Brenton. *Putin's Economy – Eight Year On. Renaissance Capital*, 2007.

Di sini diceritakan tentang perekonomian Rusia di bawah pemerintahan Vladimir Putin yang berlangsung selama delapan tahun (2000-2008). Selama masa pemerintahannya Vladimir Putin telah melakukan berbagai strategi untuk memulihkan kondisi ekonomi Rusia yang porak-poranda. Secara keseluruhan delapan tahun terakhir merupakan masa dimana Rusia banyak mencapai keberhasilan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi menguat, inflasi turun dan pemerintah berhasil melunasi hutang luar negerinya.

Lebih jauh lagi dalam jurnal ini disebutkan juga apa saja bukti keberhasilan ekonomi Rusia selama delapan tahun terakhir di bawah pemerintahan Vladimir Putin. Keberhasilan-keberhasilan itu adalah: pertumbuhan ekonomi yang kuat, berkurangnya hutang luar negeri, stabilitas harga migas, stabilisasi fiskal dan reformasi pajak, proyek nasional, kontrol terhadap industri strategis dan oligarki, liberalisasi dan aliran modal, integrasi dalam perekonomian dunia, inflasi turun, pengentasan kemiskinan dan reformasi sosial dan berkurangnya pengangguran.

Jurnal ini memberi informasi pada penulis tentang keadaan ekonomi Rusia selama delapan tahun pemerintahan Vladimir Putin. Delapan tahun tersebut merupakan saat Rusia meraih banyak keberhasilan ekonomi. Dari jurnal ini penulis dapat membuktikan bahwa kebijakan-kebijakan presiden Vladimir Putin terbukti efektif dalam proses perbaikan ekonomi di Rusia.

2.11. Palmieri, Deborah Anne. *Russian Crisis Demands State-of-the-Art Stabilization Strategy. Russian Commerce News*, May-June 1998)

Jurnal ini berisi pendapat penulisnya tentang apa yang harus dilakukan Rusia untuk memperbaiki perekonomiannya. Penulis jurnal ini menyatakan Rusia harus menjalankan pemulihan ekonomi dengan versinya sendiri bukan atas saran pihak asing, yaitu: menstimulasi pertumbuhan industri, pengadaan lapangan

pekerjaan, stabilisasi sosial, menyusun sistem perpajakan yang adil dan tidak memihak, memperbaiki fasilitas pendidikan dan kesehatan, membangun kembali kepercayaan diri bangsa, membasmi korupsi dan kroniisme, membangkitkan semangat tidak hanya pada pihak pemerintah namun seluruh institusi masyarakat, membangun sikap saling menghormati antar etnis, memupuk rasa kebangsaan dan tanggung jawab serta menegakkan hukum dalam pemerintahan dan perindustrian. Penulisnya berpendapat hal-hal tersebut dijalankan maka Rusia dapat segera memulihkan kondisinya. Jurnal ini tidak memberikan informasi tentang keadaan ekonomi dan sosial di Rusia. Jurnal ini lebih banyak berupa masukan-masukan penulisnya untuk pemulihan kondisi di Rusia. Namun demikian jurnal ini bermanfaat sebagai informasi tambahan mengenai apakah hal yang disarankan tersebut memiliki kesamaan dengan kebijakan yang dijalankan presiden Vladimir Putin.

2.12. Remington, Thomas F. 'Putin and the Duma', *Post-Soviet Affairs*, Vol.17, No.4, 2001, pp.285-308. Simes, Dimitri K. 1998 / 1999. "Russia's Crisis, America's Complicity", *The National Interest*. No 54. Winter.

Dalam jurnal ini penulisnya berpendapat bahwa parlemen Rusia menjadi lebih lemah dibandingkan presiden dan pemerintah. Dalam beberapa hal parlemen berada di bawah kendali presiden Vladimir Putin. Sebelum masa pemerintahan Vladimir Putin, Duma digunakan untuk mempengaruhi intra-pemerintahan dengan menjalin hubungan langsung ke individu-individu dalam kementerian dan perwakilan pemerintah yang digunakan untuk melobi dukungan untuk kepentingan tiap departemen. Praktek ini dilarang pada April 2000, saat departemen pemerintahan diperintahkan untuk membuat kesepakatan dengan Duma hanya lewat perwakilan resmi pemerintahan untuk Duma. Dari jurnal ini penulis mendapat gambaran bagaimana peran Duma pada masa pemerintahan presiden Vladimir Putin. Dengan demikian penulis mendapat satu tambahan kebijakan yang dijalankan Vladimir Putin pada masa pemerintahannya.

2.13. Volkov, Vadim. 2000. 'Between Economy and the State Private Security and Rule Enforcement in Russia' , *Politic and Society*, Vol 28 / No 4. December.

Dalam jurnal ini disebutkan bahwa ketidakmampuan pemerintah Rusia untuk menegakkan dan melindungi hak milik pribadi pengusaha merupakan kendala utama dalam pertumbuhan ekonomi di Rusia. Negara menjadi lemah dan kehilangan pegangan pada keadilan dan penegakkan hukum. Hal ini menyebabkan munculnya badan alternatif lain (agen keamanan pribadi) yang mengambil alih fungsi tersebut. Munculnya agen keamanan pribadi ini memanaskan persaingan bisnis antar pengusaha di Rusia. Tak jarang terjadi tindak kejahatan dan kekerasan dari agen-agen tersebut terhadap lawan bisnis bos mereka. Aparatur negara menjadi terlihat lemah dan kalah dari "mafia-mafia" tersebut. Oleh sebab itu penegakkan hukum dan perlindungan terhadap warga negaranya harus menjadi prioritas utama pemerintah Rusia agar terjadi stabilitas di negara tersebut yang nantinya mendukung pertumbuhan ekonomi. Dari jurnah ini memberi informasi kepada penulis bahwa penegakkan hukum yang lemah dan ketidakmampuan negara untuk menjamin keamanan warganya juga merupakan salah satu faktor terhambatnya pertumbuhan ekonomi di Rusia. Dengan demikian penulis mendapat informasi tambahan penyebab mengapa pertumbuhan ekonomi di Rusia tidak berjalan dengan baik.

2.14. Nasionalisme Pragmatis Pemerintahan Vladimir Vladimirovich Putin tahun 2000-2004 karya R.d. Archellie (Program Studi Rusia angkatan 2002) dan Kebijakan Vladimir Putin terhadap Gerakan Etnosentrisme Chechnya di Rusia (2000-2005) karya Donny Hermaswangi (Program Studi Rusia angkatan 2003).

Kedua skripsi itu membahas tentang kebijakan Vladimir Putin dalam mengatasi masalah-masalah yang dihadapi Rusia. Namun demikian keduanya mengambil studi kasus yang berbeda. Skripsi karya R.d. Archellie membahas tentang periode pertama kepemimpinan presiden Vladimir Putin yang bercirikan nasionalisme pragmatis. Sedangkan skripsi karya Donny Hermaswangi membahas tentang kebijakan presiden Vladimir Putin sehubungan dengan gerakan etnosentrisme Chechnya yang ingin memisahkan diri dari Rusia. Sedangkan

skripsi ini sendiri mengambil studi kasus pada kebijakan Vladimir Putin dalam bidang perekonomian. Penulis mengkaji kebijakan yang bagaimana yang dijalankan presiden Vladimir Putin selama delapan tahun masa kepemimpinannya (2000-2008) dalam usahanya untuk membawa Rusia keluar dari krisis ekonomi dan memperbaiki kondisi perekonomian yang sejak runtuhnya Uni Soviet kian memburuk. Dengan demikian ketiganya tidak sama dan tiap skripsi memiliki kelebihannya masing-masing termasuk skripsi ini.

